

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama pandemi *Covid-19* ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi aktivitas di luar rumah dan untuk tetap di rumah sampai meredahnya pandemi ini. Adapun cara untuk mencegah penyebaran terinfeksi virus *Covid-19* adalah dengan menerapkan 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun). Pandemi *Covid-19* ini telah melanda beberapa negara di dunia termasuk Indonesia, hal ini dapat berdampak pada berbagai bidang termasuk dalam dunia pendidikan.¹

Pendidikan merupakan hal amat penting bagi manusia dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan memiliki pengaruh yang besar bagi manusia agar mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi dengan mudah. Idealnya pendidikan diberikan sejak dini supaya nilai yang ada di dalam pendidikan tersebut semakin mudah untuk terapkan di usia dewasa.² Dalam UU No. 20, Tahun 2003, tentang Sisem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual

¹ Irinna Aulia Nafrin and Hudaidah Hudaidah, "Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 2 (April 3, 2021): 456–462, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>.

² Siti Shafa Marwah, Makhmud Syafe'i, dan Elan Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut KI Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam," *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehubungan dengan adanya pandemi *Covid-19* Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dalam surat edaran tersebut berisi mengenai proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran daring/jarak jauh.³

Seiring dengan berjalanya waktu, khusus *Covid-19* semakin menurun. Dimulai dari zona merah menjadi zona orange, zona orange menjadi kuning bahkan terdapat wilayah yang semula zona kuning menjadi zona hijau. Artinya zona hijau dapat diartikan bahwa wilayah tersebut tingkat penyebaran *Covid-19* sangat rendah. Saat ini wilayah di Indonesia mengalami penurunan khusus *Covid-19*, dan sekolah-sekolah mulai dibuka meskipun tidak semua sekolah. Sekolah yang dapat melakukan proses tatap muka hanya wilayah yang mengalami penurunan kasus *Covid-19*. Sedangkan di daerah Kota Kediri sendiri mengalami penurunan kasus, sehingga sekolah-sekolah mulai banyak yang dibuka. Proses pembelajaran yang dilakukan pada sekarang ini adalah luring dan daring.

Kali ini peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Ngreco, sekolah ini terletak di Jln Raya Ngerco, no 113, Kec Kandat, Kab Kediri. Pada masa pandemi *Covid-19* MI Miftahul Huda Ngreco

³ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 4, Tahun 2020.

melakukan proses pembelajaran tiga hari luring dan tiga hari daring, proses pembelajaran dibagi menjadi dua sesi yakni Senin-Rabu oleh kelas rendah (I, II & III) sedangkan hari Kamis-Sabtu kelas atas (IV, V & VI) kegiatan tersebut dilakukan secara luring. Apabila kelas rendah masuk secara luring maka, kelas atas melakukan pembelajaran secara daring. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas I-C MI Miftahul Huda Ngreco.

MI Miftahul Huda Ngreco ini menerapkan pembelajaran berbasis K-13, yang mana pembelajaran ini berbasis tematik. Pembelajaran tematik mengutamakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif baik di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran tematik didukung dengan penerapan pendekatan saintifik yang mana pendekatan ini membelajarkan siswa untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber dengan tujuan agar peserta tidak tergantung dari guru saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I-C menyatakan bahwa siswa di kelas tersebut cukup aktif di dalam dan di luar kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas I-C di MI Miftahul Huda Ngreco, peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam Pembelajaran ke 6, Subtema 1 Gemar Berolahraga, Tema 2 Kegemaranku, Kelas I. Pembelajaran ke 6 ini siswa mengalami kesulitan belajar pada materi penjumlahan soal cerita. Hal tersebut dikarenakan siswa masih bingung memahami bentuk dari soal cerita penjumlahan dan guru belum bisa

mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang tepat, media yang biasa digunakan oleh guru meliputi buku guru, buku siswa, gambar dan terkadang guru membawa contoh benda dalam pembelajaran SBdP.

Kehadiran media dalam proses pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara tepat merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, karena media mempunyai berbagai kelebihan antara lain membuat konsep yang abstrak dan kompleks menjadi sesuatu yang nyata, sederhana, sistematis dan jelas.⁴

Pada kali ini peneliti mengembangkan media *Flipchart* yang mana media ini, dikatakan berupa lembaran-lembaran kertas menyerupai kalender yang di atasnya diikat dengan tali atau spiral kawat. Mengapa peneliti mengambil media *Flipchart*? karena pada sebelumnya media *Flipchart* efektif untuk digunakan⁵, dan media ini belum pernah diterapkan di Madrasah itu sendiri. Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung dengan salah satunya media pembelajaran.⁶ Media *Flipchart* diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran tematik.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam dengan judul

⁴ M Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

⁵ Retno Windari, "Pengembangan Media Pembelajaran Flipchart Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Akbar Singosari- Kabupaten Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

⁶ Lina Novita, Elly Sukmanasa, dan Mahesa Yudistira Pratama, "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2019): 64–72.

Pengembangan Media *Flipchart* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas I MI Miftahul Huda Ngreco.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Adapun tujuan penelitian dan pengembangan sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan prosedur pengembangan media *Flipchart* pada pembelajaran tematik kelas I MI Miftahul Huda Ngreco.
2. Untuk mengetahui validitas media *Flipchart* pada pembelajaran tematik kelas I MI Miftahul Huda Ngreco.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas I MI Miftahul Huda Ngreco setelah menggunakan media *Flipchart*.

C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran yang berupa *Flipchart*. Spesifikasi dari media yang dibuat yaitu:

1. Media yang didesain berbentuk seperti kalender.
2. Bentuk dari *Flipchart* adalah sebagai berikut:
 - a. Terdiri dari lembaran kertas yang terdiri dari 5-10 lembar.
 - b. Ukuran 30x45cm.
3. Bahan yang dipakai pada *Flipchart* meliputi:
 - a. Kertas A3.
 - b. Plastik laminating.
4. Media yang dibuat sesuai pada materi kelas I Tema 2 Kegemaranku, Subtema 1 Gemar Berolahraga, Pembelajaran ke 6.

5. Media *Flipchart* berisi 8-15 gambar mengenai materi pada pembelajaran ke 6.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media *Flipchart* ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk menunjang keberhasilan pada siswa kelas I MI Miftahul Huda Ngreco dalam memahami materi pembelajaran tematik. Adapun pentingnya pengembangan media *Flipchart* bagi sekolah, bagi guru, bagi peneliti, bagi peneliti lain:

1. Bagi sekolah

Media *Flipchart* diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi sekolah berkaitan dengan media yang digunakan agar mengikatkan kualitas berfikir dan kreatif siswa.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat mengembangkan ketrampilan dan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu, media *Flipchart* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran tematik.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memanfaatkan media *Flipchart*, sehingga tercipta kegiatan belajar yang menyenangkan yang menarik minat belajar bagi siswa sehingga dapat terwujudnya tujuan pembelajaran yang baik.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan sebagai calon guru untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

5. Bagi peneliti lain

Media *Flipchart* diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan. Selain itu dapat dijadikan sebagai motivasi untuk mengembangkan media pembelajaran dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan pengembangan dan spesifik produk dapat disimpulkan secara sederhana bahwasanya asumsi pengembangan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa mampu menjelaskan materi yang ada pada Pembelajaran ke 6, subtema 1 Gemar Berolahraga, Tema 2 Kegemaranku, kepada teman-teman yang ada di sekitar maupun orang-orang yang ada di sekitarnya.
2. Siswa memahami materi yang ada pada Pembelajaran ke 6, Subtema 1 Gemar Berolahraga, Tema 2 Kegemaranku, terdapat siswa yang mampu menguasai materi sebelum diajarkan akan tetapi ada juga siswa yang belum memahami materi sebelum materi tersebut diajarkan.

Keterbatasan penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk siswa kelas I-C MI Miftahul Huda Ngreco tahun ajaran 2021/2022.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian adalah media *Flipchart*.
3. Media *Flipchart* ini hanya diproduksi sebanyak 1 buah untuk menunjang proses pembelajaran.
4. Media yang dikembangkan sebatas materi kelas I pada Tema 2 Kegemaranku, Subtema 1 Gemar Berolahraga, Pembelajaran ke 6 dengan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Kompetensi Dasar:

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/ eksplorasi lingkungan.

4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah memelihara kesehatan.

PPKn

3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Matematika

3.4 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.

4.4 Menjelaskan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99.

Indikator:

Bahasa Indonesia

3.5.1 Memasangkan jenis olahraga dengan gambar **C1**

4.5.1 Menyebutkan jenis olahraga **C2**

PPKn

3.2.1 Menunjukkan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah **C2**

Matematika

3.4.1 Melakukan penjumlahan dua bilangan dengan maksimal 10 dengan benda konkret **C3**

4.4.1 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan **P5**

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui sejauh mana keaslian dan keaktualan penelitian ini, maka peneliti mengandalkan telaah pustaka dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan permasalahan ini dengan

pertimbangan kedekatan variabel-variabel yang digunakan. Berikut adalah beberapa telaah pustaka yang digunakan:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penulis	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang
Ali Ansori	(Ali Ansori, 2018) Pemakaian Media <i>Flipchart</i> dalam Pembelajaran Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII Di Mts Nu Mojosari Nganjuk. ⁷	Ada pun persamaan peneliti yang dilakukan oleh Ali Ansori yaitu mengenai media pembelajaran yang digunakan sama menggunakan <i>Flipchart</i>	Perbedaan antara penelitian ini adalah media dilengkapi dengan latihan soal, sehingga memudahkan siswa dalam belajar. Lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya
Cipto Aji Darmawan, Muflikhul Khaq, Nur Ngazizah	(Cipto Aji Darmawan, Muflikhul Khaq, Nur Ngazizah, 2021) Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Berbasis Komik Pada Pembelajaran PKN Materi Indahny Keberagaman Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar. ⁸	Sama menggunakan media pembelajaran <i>Flipchart</i> hanya saja pada penelitian Cipto Aji, dkk media yang digunakan berbasis komik. Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model 4D (Desain, Define, Developmen, and	Dalam penelitian yang model penelitian yang dinggunkan menggunakan ADDIE.

⁷ Ali Ansori, "Pemakaian Media *Flipchart* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Kelas VII Di MTs Nu Mojosari Nganjuk," *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 1 (2018): 11–18.

⁸ Cipto Aji Darmawan, Muflikhul Khaq, dan Nur Ngazizah, "Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis Komik Pada Pembelajaran Pkn Materi Indahny Keragaman Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 36–44.

		Dessimination.	
Binti Mukaromah	(Binti Mukaromah,2017) Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Pada Materi Struktur Kerangka Tubuh Manusia Kelas IV SDN Banjaran 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017. ⁹	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama mengembangkan media <i>Flipchart</i> dan ukuran dari <i>Flipchart</i> yang terdiri dari 8 lembar.	Perbedaan dari penelitian ini adalah ukuran dari media 30x45cm, dilapisi dengan plastik laminating dan terdapat 8 lembar. Lokasi penelitian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya.
Rerin Dwi Anggraeni	(Rerin Dwi Anggraeni, 2021) Pengembangan Media <i>Flipchart</i> Gambar Berseri Untuk Ketrampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar. ¹⁰	Media yang dikembangkan sama menggunakan media <i>Flipchart</i> . Penelitian pengembangan (RnD) dengan metode ADDIE.	Dalam penelitian ini media dibuat lebih menarik agar membuat aktif belajar pada siswa.

G. Definisi Istilah atau Definisi Oprasional

Definisi istilah dari pengembangan media *Flipchart* sebagai media pembelajaran pada tematik kelas I MI Miftahul Huda Ngreco. Berikut definisi istilah dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan prestasi siswa setelah melakukan ujian dan tugas, serta keaktifan, kekratifan siswa saat tanya jawab.

⁹ Binti Mukaromah dkk., "Pengembangan Media Flip Chart Pada Materi Struktur Kerangka Tubuh Manusia Kelas IV SDN Banjaran 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017" 01, no. 05 (2017): 11.

¹⁰ Rerin Dwi Anggraeni dan Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media *Flipchart* Gambar Berseri Untuk Ketrampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas II Sekolah Dasar" 09 (2021): 11.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk mengembangkan sebuah produk yang berupa *Flipchart*, dengan tujuan produk yang dikembangkan dapat membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bahan atau alat untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

4. *Flipchart*

Flipchart dalam penelitian sederhana adalah lembaran-lembaran kertas berukuran 30x45 cm, atau berukuran yang lebih kecil 21x28 cm menyerupai album kalender sebagai *Flipchart* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atas.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi satu dengan yang lain. Jadi dalam pembelajaran tematik terdiri dari beberapa mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, SBdP, Penjas, IPA dan IPS